

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemunculan tokoh dan penokohan pada kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini?* dan *Agama Apa yang Pantas bagi Pohon-Pohon?* karya Eko Triono menunjukkan karakteristik yang mendalam. Tokoh dalam cerpen tidak hanya berfungsi sebagai penggerak alur tetapi memiliki peran yang lebih kompleks dalam menyampaikan pesan moral dan kritik sosial. Pada analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa Eko Triono menggunakan dua teknik utama dalam pelukisan tokohnya, yaitu teknik analitik dan dramatis. Teknik analitik digunakan untuk menggambarkan karakter secara langsung, melalui narasi atau deskripsi yang diberikan oleh pengarang. Sementara, teknik dramatis digunakan dengan memanfaatkan dialog, tindakan, serta reaksi tokoh lain untuk membangun karakter lebih mendalam.

Penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa dalam kedua kumpulan cerpen ini, Eko triono menampilkan tokoh-tokoh dengan latar belakang, sifat, dan konflik yang sangat beragam. Pengarang tidak hanya menghadirkan tokoh manusia, tetapi juga menghidupkan berbagai objek lain sebagai tokoh dengan karakteristik yang unik. Hal ini menjadi ciri khas gaya penulisan Eko Triono yang unik dan mampu menghadirkan tokoh-tokoh yang menyampaikan kritik terhadap berbagai isu sosial yang ada. Komparasi tokoh dan penokohan pada dua kumpulan cerpen bahwa keduanya saling melengkapi dalam memunculkan

karakter tokoh yang beragam. Kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini?* lebih banyak menampilkan tokoh yang berhadapan langsung dengan permasalahan sosial. Kumpulan cerpen *Agama Apa yang Pantas bagi Pohon-Pohon?* lebih bersifat reflektif dan simbolis dalam penggambaran karakternya.

B. Saran

Kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini?* dan *Agama Apa yang Pantas bagi Pohon-Pohon?* karya Eko Triono memiliki cerita yang sangat menarik dan penggunaan tatabahasa yang dikemas dengan baik sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Pesan moral yang terdapat pada perilaku-perilaku baik tokoh dalam penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan inspirasi untuk peneliti lain mengenai topik pemunculan tokoh dan penokohan dalam cerpen. Penelitian selanjutnya carilah sumber-sumber yang lebih banyak untuk acuan penelitian.

